

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 4, No 2, Juli-Desember 2019

Evaluasi Kebijakan Program *Full Day School* Pada Sekolah Umum
Risnita dan Nova Asvio

Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi
Dewi Kartini dan Yuhana

SMK Berbasis Teknologi di Era Otonomi Daerah (Permasalahan dan Tantangan)
Voenly

Pemanfaatan TIK dalam Menumbuhkan Karakter Religius
Peserta Didik Sekolah Dasar di Gelumbang
Dwi Ammelia Galuh Primasari, Sri Maryani, Suparmanto, dan Diana Juwita

Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pembelajaran
Kartini dan Susanti

Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Gaya Kepemimpinan
terhadap Keinovatifan Pejabat Administrator di Provinsi Jambi
Enadarlita

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Guru
terhadap Prestasi Siswa SD Negeri Sekecamatan Pulau Rimau
Tobing Riyanto dan Masniar

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Susilo dan Slamet Sutoyo

Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas untuk Anak Berkebutuhan Khusus
Khoirul Khobir, Muhamad Yusuf, dan Amin Alhusaini

Pengelolaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Pulau Rimau
Meili Kurniati dan Haeriyah

Membangun Karakter Peserta Didik Melalui *Green School* di SMK Negeri 2 Muara Enim
Muhammad Kristiawan, Nova Maryanti, dan Happy Fitria

Pola Pengasuhan Taruna Berbasis Keteladanan Pada Tarunapoliteknik Pelayaran Sumatera Barat
Budi Riyanto dan Rivolindo

Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang
Hendri Budi Utama, Wachidi, dan Manap Somantri

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Evaluasi Kebijakan Program <i>Full Day School</i> Pada Sekolah Umum Risnita dan Nova Asvio	121 - 136
Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi Dewi Kartini dan Yuhana	137 - 144
SMK Berbasis Teknologi di Era Otonomi Daerah (Permasalahan dan Tantangan) Voently	145 - 151
Pemanfaatan TIK dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar di Gelumbang Dwi Ammelia Galuh Primasari, Sri Maryani, Suparmanto, dan Diana Juwita	152 - 159
Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pembelajaran Kartini dan Susanti	160 - 168
Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Gaya Kepemimpinan terhadap Keinovatifan Pejabat Administrator di Provinsi Jambi Enadarlita	169 - 179
Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Siswa SD Negeri Sekecamatan Pulau Rimau Tobing Riyanto dan Masniar	180 - 187
Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Susilo dan Slamet Sutoyo	188 - 193
Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas untuk Anak Berkebutuhan Khusus Khoirul Khobir, Muhamad Yusuf, dan Amin Alhusaini	194 - 201
Pengelolaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Pulau Rimau Meili Kurniati dan Haeriyah	202 - 209
Membangun Karakter Peserta Didik Melalui <i>Green School</i> di SMK Negeri 2 Muara Enim Muhammad Kristiawan, Nova Maryanti, dan Happy Fitria	210 - 217
Pola Pengasuhan Taruna Berbasis Keteladanan Pada Tarunapoliteknik Pelayaran Sumatera Barat Budi Riyanto dan Rivolindo	218 - 224
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang Hendri Budi Utama, Wachidi dan Manap Somantri	225 - 228

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU, TERHADAP PRESTASI SISWA SD NEGERI SEKECAMATAN PULAU RIMAU

Tobing Riyanto¹, dan Masniar²

¹SD Negeri 32 Pulau Rimau, ²SD Negeri 1 Pulau Rimau
e-mail: tobing.sebilang@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa; (2) pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi guru; (3) pengaruh antara motivasi berprestasi guru dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan populasi 20 guru SDN 32 Pulau Rimau dan sampel 60 orang yang dipilih dengan teknik *proportional sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis jalur untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa 6,52%; (2) pengaruh manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi guru 32,12%; (3) terdapat pengaruh langsung antara motivasi berprestasi guru dengan prestasi belajar siswa 46,06%. Jadi secara keseluruhan kompetensi manajerial kepala sekolah, motivasi berprestasi guruterhadap prestasi belajar siswa sebesar 84,70%. Hal ini berarti jika kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru ditingkatkan kualitasnya maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SDN 32 Pulau Rimau.

Kata Kunci: Kompetensi manajerial, Motivasi, Prestasi

Abstract: *This study aims to reveal: (1) the influence of principals' managerial competencies on student achievement; (2) the effect of principals' managerial competencies on student achievement through teacher achievement motivation; (3) the influence between teacher achievement motivation and student achievement. This research is an ex-post facto study, with a population of 20 teachers from Rimau Island SDN 32 and a sample of 10 people selected by proportional sampling technique. The instrument of data collection is a questionnaire. Data analysis used path analysis techniques to test the research hypothesis. The results of the study show that: (1) there is the influence of principals' managerial competencies with student learning achievement 6.52%; (2) the influence between teacher achievement motivation and student achievement through teacher achievement motivation 32.12%; (3) there is a direct influence between teacher achievement motivation and student learning achievement 46.06%. So overall managerial competence of principals, teacher achievement motivation towards student learning achievement is 84.70%. This means that if the quality of the principal's managerial competence and teacher achievement motivation is improved, it will be able to improve the learning achievement of students at SDN 32 Rimau Island.*

Keywords: *Managerial Competence, Motivation, Achievement*

PENDAHULUAN

Di dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mencerdaskan, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Suyanto (2006) bahwa untuk menciptakan keunggulan kompetitif, bangsa Indonesia memerlukan inovasi yang pesat dalam dunia pendidikan, dengan keunggulan dan kualitas pendidikan diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa di era globalisasi ini (Kristiawan dan Rahmat, 2018). Usaha peningkatan pendidikan berawal pada sekolah yang merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan sekaligus sebagai penentu kualitas pendidikan di Indonesia, sekolah berkualitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tujuan dari proses pembelajaran adalah prestasi belajar siswa, artinya mutu sekolah yang baik jika prestasi belajar siswanya baik. Prestasi belajar siswa sebagai hasil dari proses pendidikan di sekolah sangat tergantung pada kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan murid. Menurut Mulyasa (2011), Kepala sekolah adalah komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Tobari dkk, 2018) (Kristiawan dkk, 2017).

Selain kompetensi manajerial kepala sekolah yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa, motivasi untuk berprestasi guru juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Orang yang memiliki motivasi kerja yang kuat, akan memiliki banyak tenaga untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan (Purwanto, 2011). Motivasi dapat bersumber dari diri sendiri (*motivasi internal*) dan dari luar (*motivasi eksternal*). Motivasi kerja yang baik, jika timbul dari keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas.

Apabila seseorang memiliki motivasi dari dalam dirinya, maka ia akan bekerja dengan sebaik-baiknya, bahkan tidak perlu motivasi dari luar untuk dia bekerja (Andriani dkk, 2018) (Renata dkk, 2018). Dalam menjalankan aktivitas, motivasi internal sangat dibutuhkan, terutama untuk belajar sendiri. Guru yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, tentu dalam bekerja akan melaksanakan seluruh tugasnya dengan sebaik-baiknya, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif pada proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap penciptaan lingkungan kerja tersebut. Mangkunegara (2008), menjelaskan bahwa lingkungan kerja atau kondisi kerja adalah semua aspek fisik kerja, psikologis kerja, dan peraturan-peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja. Kutipan tersebut memberikan pengertian terutama kepada para pemimpin organisasi termasuk organisasi pendidikan, untuk selalu memperhatikan lingkungan kerja sekolah (Fitria dkk, 2017) (Fitria, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa; (2) pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi guru; (3) pengaruh antara motivasi berprestasi guru dengan prestasi belajar siswa SDN 32 Pulau Rimau.

1. Prestasi Belajar Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Menurut Komariah (2006) prestasi menjadi tujuan sekolah. Sekolah efektif adalah sekolah yang membuat prestasi tidak hanya pada siswa tetapi pada seluruh komponen sekolah, namun indikator yang paling utama adalah prestasi belajar siswa. Prestasi siswa yang dimaksud bukan hanya unggul dalam kecerdasan kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik.

Menurut Nurkencana (2005), bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kompetensi tertentu yang diukur dengan tes. Hasil belajar merupakan perubahan peserta didik setelah bertambah pengetahuannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Adapun yang termasuk di dalam faktor *intern*

diantaranya adalah: (1) Badan sehat. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. (2) Intelegensi; (3) Perhatian; (4) Minat; (5) Bakat; (6) Motivasi; (7) Kematangan.; (8) Kesiapan. Disisi lain ada faktor *ekstern* yang merupakan faktor yang ada di luar siswa. Ada faktor *ekstern* yang berpengaruh: (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, dan (3) faktor Masyarakat.

2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku yang hasilnya dapat ditunjukkan dan dapat diukur tingkat keberhasilannya (Usman, 2011). Untuk melakukan pekerjaan seseorang harus mempunyai kemampuan baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi selain menentukan perilaku dan kinerja seseorang juga menentukan apakah seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik berdasarkan standar kriteria yang telah ditentukan.

Manajerial merupakan kata sifat yang asal katanya adalah manajemen. Manajer adalah orang yang melakukan kegiatan manajemen. Pemahaman ini dapat ditelusuri dari pendapat para ahli berikut ini. Menurut Sule (2008), manajer adalah individu yang bertanggung jawab secara langsung dalam sebuah organisasi dijalankan bersama para anggota dari organisasi. Boddy, (2008) mengungkapkan tentang manajer

“... sebagai seseorang yang menyelesaikan sesuatu dengan bantuan orang dan sumber daya lainnya, yang mengarah pada definisi pengelolaan sebagai aktivitas menyelesaikan sesuatu dengan bantuan orang dan sumber daya lainnya”.

Jadi manajemen adalah fitur dari sebagian besar keadaan manusia, sosial dan politik serta dalam organisasi yang didirikan secara resmi. Sedangkan Armstrong, (2009) menjelaskan bagaimana seorang manajer tersebut:

"Manajer ada untuk mendapatkan hasil dengan memastikan bahwa fungsi, unit atau departemen mereka beroperasi secara efektif. Mereka mengelola orang dan sumber daya lainnya; keuangan, fasilitas, pengetahuan, informasi, waktu, dan diri mereka sendiri. Mereka bertanggung jawab untuk mencapai tujuan, setelah diberi wewenang atas mereka yang bekerja di unit atau departemen mereka. Kemampuan akun berarti bahwa mereka bertanggung jawab saat dimintai pertanggung jawaban atas apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka capai. Otoritas berarti memiliki hak atau kekuatan untuk membuat orang melakukan sesuatu. Otoritas dilaksanakan melalui kepemimpinan dan pengaruh pribadi yang timbul dari posisi, kepribadian dan pengetahuan".

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa manajer memastikan fungsi setiap unit berjalan secara efektif, untuk itu manajer melakukan pengelolaan atas sumber daya yang ada, mulai dari sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, informasi, waktu, dan bertanggung jawab. Seorang manajer selain punya tanggung jawab juga mempunyai otoritas, yang berarti mempunyai hak untuk atau kekuasaan untuk mengatur orang-orang di sekelilingnya. Otoritas dilaksanakan melalui kepemimpinan dan pengaruh yang timbul dari posisi, kepribadian dan pengetahuan.

Seorang manajer dalam hal ini kepala sekolah, di samping harus mampu melaksanakan proses manajemen sesuai fungsi-fungsi manajemen, juga harus memahami dan menerapkan substansi kegiatan pendidikan. Kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, yaitu meliputi:

- (1) perencanaan;
- (2) pengorganisasian;
- (3) pengendalian; dan
- (4) pengawasan.

3. Motivasi Berprestasi

Kata Motivasi berasal dari kata Latin "*Motivum*" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang terdapat dalam diri yang menyebabkan seseorang bertindak atau berbuat (Renata dkk, 2018). Selanjutnya diserap dalam bahasa Inggris *motivation* berarti pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan (Djiwandono, 2009). Irwanto (2002) mengungkapkan bahwa motivasi adalah penggerak perilaku atau penentu perilaku, yaitu motivasi adalah suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku. Lebih lanjut Irwanto (2002, p.195) menggambarkan tentang daur motivasi disajikan seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Daur motivasi menurut Irwanto



Gambar 1. Daur Motivasi

(Sumber : Irwanto, 2002)

Kebutuhan manusia akibat dari tekanan tertentu akan menimbulkan ketegangan dan ini mendorong untuk memenuhi kebutuhan tersebut, jika kebutuhan tersebut sudah dipenuhi maka ketegangan akan melemah sampai

munculnya ketegangan baru dikarenakan munculnya kebutuhan baru, begitu seterusnya yang kemudian disebut sebagai daur motivasi. Menurut Miner (2000) mendefinisikan motivasi sebagai berikut “*motivation as those processes within an individual that stimulate behavior and channel it in ways that should benefit the organization as a whole*”. Definisi ini mengisyaratkan bahwa motivasi sebagai proses dalam individu yang merangsang perilaku dan menyalurkannya sehingga menguntungkan organisasi secara keseluruhan.

Motivasi berprestasi menurut Usman (2011) diartikan sebagai dorongan yang muncul karena adanya stimulus (rangsang) yang menggerakkan individu untuk menyelesaikan suatu tugas dengan lebih baik, lebih cepat, dan lebih efisien untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenisnya adalah penelitian korelasional dengan rancangan *expost facto* karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian. Keterangan-keterangan yang dihimpun adalah keterangan yang berdasarkan kejadian atau pengalaman yang telah berlangsung, baik itu menyangkut kompetensi manajerial kepala sekolah, motivasi berprestasi guru, maupun prestasi siswa.

Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SDN se-Kecamatan Pulau Rimau, karena populasi-nya cukup besar yaitu terdiri dari 33 SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau, maka diambillah sampel. Sampel untuk kepala sekolah diambil sebanyak 10 sampel. Sedangkan sampel guru digunakan *proportional Sampling*, yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan dengan sebanyak 60 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, kemudian data dianalisis menggunakan analisis jalur dengan bantuan *software* program SPSS.23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa semua data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Adapun hasil uji statistik untuk melihat hubungan dan besaran koefisien jalur, maka analisis setiap blok di atas dapat dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Kausalitas Variabel Eksogen dengan Variabel Endogen

Blok	Hubungan antarvariabel	Lam-bang	B	T	Sig	Ket
1	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Motivasi Berprestasi Lingkungan Kerja dengan Motivasi Berprestasi	□ Y1X1	.681	13.256	.000	Signifikan
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan prestasi belajar siswa	□ Y1X2	.103	2.000	.047	Signifikan
2	Motivasi Berprestasi Lingkungan Kerja dengan prestasi belajar siswa	□ Y2X1	.235	4.701	.000	Signifikan
	Motivasi Berprestasi Lingkungan Kerja dengan prestasi belajar siswa	□ Y2X2	-.021	-.578	.564	Tidak Signifikan

3	Motivasi Berprestasi dengan prestasi belajar siswa	□ Y2Y1	.686	13.614	.000	Signifikan
---	--	-----------	------	--------	------	------------

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 maka, tidak semua hubungan variabel eksogen dengan variabel endogen signifikan. Hubungan antara variabel lingkungan kerja dengan variabel prestasi belajar siswa dinyatakan tidak signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau. Untuk hubungan yang lain hasilnya adalah signifikan. Selanjutnya menghitung masing-masing variabel disajikan dalam tabel 2. Tabel 2. Variabel eksogen terhadap prestasi belajar siswa

Dari Variabel	%
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap prestasi siswa	6,52 %
Kompetensi Manajerial melalui motivasi Berprestasi guru	32,12%
Motivasi Berprestasi Guru terhadap prestasi belajar siswa	46,06%
Total	84,70%

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif seperti dalam tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa 84,70% variabel prestasi belajar siswa dapat dijelaskan atau diprediksi oleh variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. Sebesar 15,30% variabel prestasi belajar siswa tidak dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru, yang disebut dengan variabel residu, atau dengan kata lain bahwa variabel residu sebesar 15,30%.

Selanjutnya sumbangan efektif sebesar 84,70% yang berasal dari variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi guru dapat dilaporkan sesuai dengan urutan besar kecilnya

kontribusi pada prestasi belajar siswa SD Negeri se-Kecamatan Pulau Rimau. Melalui hubungan langsung kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 6,52%, dan hubungan tidak langsung kompetensi manajerial kepala sekolah melalui motivasi berprestasi guru terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 32,12%, dan motivasi berprestasi guru secara langsung memiliki sumbangan efektif terbesar yaitu 46,06%, dan sebesar 15,30% tidak dapat diprediksi baik melalui variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, maupun motivasi berprestasi guru.

Berdasarkan temuan koefisien jalur sebagaimana yang terdapat dalam tabel di atas selanjutnya dapat disusun sebuah model gambar jalur hubungan antarvariabel penelitian. Model hubungan jalur-jalur hubungan tersebut hanyalah hubungan yang signifikan saja sedangkan jalur hubungan yang tidak signifikan tidak perlu digambar, dengan demikian model gambar ini sebagai hasil revisi, setelah dilakukan pengujian terhadap hubungan jalur-jalur variabel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh langsung antara kompetensi manajerial kepala sekolah, dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau dengan kontribusi efektif sebesar 6,52%; (2) Terdapat pengaruh tidak langsung antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau melalui motivasi berprestasi guru, dengan sumbangan efektif sebesar 32,12%; (3) Tidak Terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau; (4) Terdapat pengaruh langsung antara motivasi berprestasi guru dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau, dengan sumbangan efektif sebesar

46,06%; dan (5) Sumbangan secara keseluruhan, variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan sekolah, dan motivasi berprestasi guru memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap variabel prestasi belajar siswa, sebesar 84,70%, dan pengaruh di luar variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi guru sebesar 15,30%. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Aprilana dkk (2017) Irmayani dkk (2018), Sriwahyuni dan Kristiawan (2019) dan Kristiawan dan Asvio (2018).

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dirumuskan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa, jadi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas kepala sekolah dan guru di SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau; (2) Untuk Kepala sekolah, hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan untuk terus berusaha menciptakan iklim yang kondusif melalui peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sekolah sehingga dapat mewujudkan pencapaian prestasi belajar siswa dan tujuan sekolah; (3) Untuk Guru SD Negeri Se-Kecamatan Pulau Rimau, hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan refleksi untuk terus berusaha meningkatkan motivasi berprestasi dalam bekerja dalam melaksanakan tugas sebagai guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence Of The Transformational Leadership And Work Motivation On Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Armstrong, M. (2009). *Armstrong's handbook of management and leadership: a guide to managing for results*. Philadelphia: Kogan Page Limited.
- Boddy, D. (2008). *Management an introduction*. London: Prentice Hall
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Djiwandono, S.E.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ernie, T. Sule., & Saeful, K. (2008). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Prenada Media Group
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.
- Fitria, H. (2018). The Influence of Organizational Culture and Trust Through the Teacher Performance in the Private Secondary School In Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Strategy Of SD Pusri In Improving Educational Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Irwanto, dkk. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86-95.
- Komariah, (2006). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: BumiAksara
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mangkunegara, A.P. (2008). *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Nurkencana. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto. N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation On Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Tobari., Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality In Asean Economic Community (AEC) Era. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya.
- Usman. (2011). *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.